**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI
PENGUNAAN MEDIA *BIG-BOOK* PADA SISWA KELAS III SD KARTIKA XIII-
1 AMBON**

Sarah Sahetapy¹, Rini Palahidu², Ribka L. Ririhena^{1,2,3}
Program Studi PGSD FKIP Universitas Pattimura
Alamat e-mail : ¹ sarhsahetapy10@gmail.com , ² rinipalahidu@gmail.com ,
³ ribkaririhena0709@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of early reading development using big books. The method used was classroom action research, and the sample consisted of seven third-grade students at Kartika XIII-1 Ambon Elementary School. The results of the study showed that big books can improve early reading skills in Indonesian language learning among third-grade students at SD Kartika XIII-1 Ambon.

Keywords: Early Reading Skills, Big Books, Indonesian Language

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan membaca permulaan dengan menggunakan media *big book*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, sampel yang digunakan adalah siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon yang berjumlah 7 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Permulaan, Media *Big-Book*, Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pendidikan hakiktnya adalah sebuah proses yang dilakukan secara sistematis untuk membuat seorang individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Fitri, 2021). Menurut BP et al., (2022), bahwa pendidikan

diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan mendorong peningkatan berbagai keterampilan bagi dasar maupun lanjutan hingga keterampilan yang tinggi. Salah satu keterampilan dasar yang di ajarkan pada siswa sejak di sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Menurut Harianto, (2020), bahwa membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Membaca adalah salah satu aktivitas berbahasa yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena menjadi alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan (Khotimah et al., 2024). Selain itu menurut Eko et al., (2024), bahwa keterampilan membaca tidaklah diperoleh secara alamiah, tetapi didapatkan melalui proses belajar yang sangat panjang.

Keterampilan membaca yang diajarkan kepada siswa harus sesuai dengan tingkatan dan levelnya. Salah satu tingkatan yang diajarkan adalah membaca permulaan.

Menurut Kusmayanti, (2019), bahwa kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam membaca permulaan,

kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, dimana pembaca hanya sebatas membaca huruf per huruf dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Sementara itu menurut Herlina, (2019), membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang mutlak harus dimiliki anak sejak dini karena dengan membaca seorang anak dapat mengikuti pelajaran di sekolah dan dengan membaca seorang anak juga dapat membuka jendela pengetahuan dan dunia yang menjadi bekal bagi keberhasilannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari pada siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Masalah yang dihadapi adalah

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
2. Pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan
3. Terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu sebagian siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung mereka jarang mengajukan pertanyaan.

5. Pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan yaitu ketika guru sedang memberikan penjelasan, beberapa siswa tampak tidak fokus. Mereka berbicara sendiri, melamun, bahkan melakukan aktifitas lain di luar pembelajaran.
6. Terdapat beberapa siswa yang belum lancar dalam membaca ditemukan siswa yang masih belum lancar dalam membaca. Mereka terbata-bata saat membaca teks, kurang memahami isi bacaan, dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikan tugas bacaan.

Dengan permasalahan diatas maka guru perlu menggunakan model pembelajaran serta media pembelajaran yang. Penggunaan media pembelajaran juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *big-book*.

Menurut Triana et al., (2020) *Big book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama guru dan murid. Media *big*

book dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan karena memiliki ukuran yang besar serta gambar yang menarik (Marbun & Dwi, 2024).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media *Big-Book* pada siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menerapkan prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi di rangkum dalam dua siklus. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon yang berjumlah 7 orang siswa. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Sementara itu teknik analisis data menggunakan analisis data statistic deskriptif dengan rumus persentase;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumlah Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Nilai Maksimal

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Hasil Siklus I Siswa Kelas III
SD Kartika XIII-1 Ambon

No	Nama	Aspek Penilaian			Na	Keterangan
		Membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	Mencari ide pokok dalam teks	Memahami isi bacaan sederhana dalam teks		
		(0-20)	(0-30)	(0-50)		
1	AP	18	30	32	80	Baik
2	BT	16	31	32	79	Baik
3	GC	17	23	30	70	Baik
4	EG	16	19	25	60	Cukup
5	EQ	15	20	25	60	Cukup
6	KM	10	10	20	40	Kurang
7	DG	8	10	12	30	Kurang
Jumlah		100	143	176	419	
Rata-rata		25	35,75	44	60	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai tes kemampuan membaca siswa pada siklus I adalah 3 orang siswa yang telah mencapai KKM secara individual, sedangkan yang belum mencapai KKM adalah 4 orang siswa. Sehingga perolehan persentase nilai yang tidak tuntas secara klasikal adalah 60. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I dapat disimpulkan ketuntasan hasil kemampuan membaca siswa

menggunakan media big-book belum mencapai ketuntasan.

Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 2. Hasil Siklus II Siswa Kelas III
SD Kartika XIII-1 Ambon

NO	Nama	Aspek Penilaian			Na	Keterangan
		Membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	Mencari ide pokok dalam teks	Memahami isi bacaan sederhana dalam teks		
		(0-20)	(0-30)	(0-50)		
1	AP	20	28	42	90	Sangat baik
2	BT	21	27	42	90	Sangat baik
3	GC	20	26	40	86	Sangat Baik
4	EG	20	24	36	80	Baik
5	EQ	19	25	36	80	Baik
6	KM	17	24	35	75	Baik
7	DG	16	25	34	75	Baik
Jumlah		133	175	265	576	
Rata-rata		33,25	44,25	66,25	82	Tuntas

Berdasarkan tabel 2 di atas, nilai tes keterampilan membaca siswa pada siklus II adalah 7 orang siswa yang telah mencapai KKM secara individual, sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah 82. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II dapat disimpulkan ketuntasan hasil keterampilan membaca siswa menggunakan media big-book sudah mencapai ketuntasan.

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Tes Akhir
Siklus I dan II

Sampel	Tes Akhir Siklus I	Tes Akhir Siklus II
7	60	82

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan penilaian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *big-book* menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan membaca. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media *big-book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD KARTIKA XIII-1 Ambon. Hal ini dapat dilihat dari data observasi aktivitas belajar siswa dan hasil tes pada saat siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.

1. Penggunaan media *big-book* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran membaca permulaan

2. Media *big-book* dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam membaca

3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, di mana sebagian besar siswa berhasil mencapai KKM 70.

4. Dengan demikian, penggunaan media *big-book* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas III SD Kartika XIII-1 Ambon.

Data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa persentasi kehadiran siswa dalam setiap pembelajaran sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dan perhatian siswa terhadap pembelajaran guru sangat baik. Siswa sangat menyimak isi bacaan yang dibaca mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa sudah meningkat. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan santai dengan tidak penuh tekanan pada siklus I dan siklus II sebesar 100%. Jumlah siswa yang termotivasi untuk giat belajar dengan media *big-book* selam siklus I dan II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan

bahwa media *big-book* merupakan salah satu media yang membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Eko, B., Sukartiningsih, W., Hendratno, H., & Nurul, I. (2024). Analisis Kebutuhan Awal Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Di Era Society 5.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 231–242.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Khotimah, K., Binfas, M. A. M., & Nawir, M. (2024). Hubungan Kebiasaan Membaca Dalam Akses Informasi di SMPN 2 Madapangga. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2988–3006.
- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 222–227.
- <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/832>
- Marbun, A. P., & Dwi, D. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Keberagaman Negeriku Kelas IV SD Negeri 153063 Patupangan Kecamatan Barus. *Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(9), 840–852.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>